I REMEMBER

by daezelbb

Category: Screenplays
Genre: Angst, Drama
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-17 06:26:49
Updated: 2016-04-18 14:40:36
Packaged: 2016-04-27 15:32:39
Rating: M
Chapters: 2
Words: 5,210
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: "Mengapa matahari sudah lama tidak bersinar? Aku kegelapanâ€¦..jalanku sunyi senyapâ€¦." "Sampai kapan aku harus begini? Hanya dia yang ada dalam pikirankuâ€¦." "Aku memulai hidup baru tanpamu, yang kini selalu gelap dan sunyi" /DaehyunxBaekhyun a.k.a DaeBaek! Slight BangHim, DaeJae, YeolJae, ChanBaek, Hunhan, others / GS for uke/ EXO, BAP, BTS fic

1. Chapter 1

(Daehyun-Baekhyun) I REMEMBER (Chapter 1)

Author : daezelbb (Oh Sehan)

Main cast : Jung Daehyun, Byun Baekhyun (GS)

Cameo : - Kim Himchan (GS)

- Bang Yong Guk

- Zelo a.k.a Choi Junhong

- Xi Luhan (GS)

- Dll (akan bertambah seiring dengan bertambahnya chapter)

Rate : M (sangat sedikit adegan NC, tapi mungkin akan banyak kata-kata kotor)

Genre : sad romance, drama, dll

Warning : GS! OOC maybe, OOT maybe, No Bash! No Plagiat! Haters? Just Go Away..

Ini FF DaeBaek. Yang gak suka DaeBaek gak usah paksain baca. Ini juga diselingi beberapa couple pendamping/? biar gak bosen hehehe.

Author-nya masih newbie, jadi harap maklum aja kalo ada bahasa or kata-kata yang gak enak, gak pas, pokoknya gak berkenan gitu.

Yaudah, langsung aja, enjoy reading

* * *

><p>"Mengapa matahari sudah lama tidak bersinar? Aku kegelapanâ€¦..jalanku sunyi senyapâ€¦."

"_Sampai kapan aku harus begini? Hanya dia yang ada dalam pikirankuâ€¦."_

_ "Aku memulai hidup baru tanpamu, yang kini selalu gelap dan sunyi"_

.

.

.

- Jung Daehyun & Byun Baekhyun - I REMEMBER -

[DAEHYUN POV]

"Hyung! Daehyunnie hyung!"

Euumhhhâ€¦

Aku terkaget saat mendengar seseorang berteriak memanggilku. Haisshh siapa dia sebenarnya. Mengganggu tidurku saja.

"Dae-hyung!"

Aku lalu membuka mataku untuk melihat siapa yang datang. Ah, ternyata Zelo. Kenapa anak itu pagi-pagi sudah ribut saja? Bahkan ini masih jam 6 pagi.

"Mmmmâ€¦, ada apa Junhongie? Tahu kan ini jam berapa?" Tanyaku pada Zelo sambil menengok jam dinding yang tergantung di dinding kamarku.

"Iya aku tahu ini masih sangat pagi. Tapi ada sesuatu yang ingin aku beritahu kepadamu, hyung"

Dahiku mengernyit mendengar ucapan Zelo. Mimik muka anak itu terlihat sangat serius. Aku jadi penasaran.

"Jadi, apa yang ingin kau katakan?"

* * *

><p>[AUTHOR POV]<p>

Ini masih sangat pagi, namun seorang yeoja mungil sudah sibuk di dapur rumahnya. Tak lama seorang yeoja lain mendekati yeoja yang tadi.

"Hey Baekhyun-a! Kau masak apa?" Tanya Luhan secara tiba-tiba sambil melihat-lihat apa yang dimasak oleh Baekhyun, teman satu apartemennya.

"OMO Kkamjakiya! Aigo eonni.., kau mengagetkanku" Ujar Baekhyun kaget, lalu mengelus dadanya.

"Hehehe, mianhae..," Luhan cengar-cengir

"Hiisshh" Gerutu Baekhyun lalu kembali fokus ke masakannya. Sepertinya Baekhyun kesal.

Luhan pun mem-pout kan bibirnya.

"Ya Baekhyun-a~ kau marah? Maafkan eonni, nde? Jawab pertanyaan eonni huhuhu T_T" Rajuk Luhan dengan ekspresi menangis yang dibuat-buat. Baekhyun pun menoleh kearah Luhan lalu tersenyum lebar.

"Aniyo, eonni-yaa.., Baekhyunnie tidak marah. Hmm.., aku akan memasak kimchi spaghetti pagi ini.." Ujarnya terputus. Sepertinya ia sedang mencari sesuatu.

Luhan pun mengernyitkan dahinya bingung. Ia memilih diam dulu takut-takut kalau bertanya malah mengganggu Baekhyun yang sepertinya sedang sibuk/?

Tapi akhirnya Luhan membuka mulut juga. Yeoja itu paling tidak betah kalau tidak bertanya/?

"Kau sepertinya mencari sesuatu" Interupsi Luhan.

"Ah, hmm.. itu eonni. Eonni tidak punya pasta?" Luhan tambah bingung. Ia diam sejenak. Laluâ€¦

"Aigo Baekkieeeâ€¦., kau itu mau memasak kimchi spaghetti tapi pastanya malah tidak punya. Kau ini bagaimana? Lalu kau rugi memotong bahan-bahan itu?" Cerocos Luhan sweatdrop.

"Ahahaha, iya ya. Aku lupa.., jadi aku harus beli sekarang" Baekhyun lalu melangkahkan kakinya tapi ditahan oleh Luhan.

"Kita makan di caffe saja" Tawar Luhan sambil menunjukkan senyum cantiknya.

"Tapiâ€¦., aku terlanjur.." Belum selesai Baekhyun bicara namun sudah dipotong oleh Luhan.

"Oh ayolah Baekâ€¦, aku bayari, deh," Bujuk Luhan sambil melakukan wink.

"Aiisshh, yasudahlah ayo," Baekhyun pun menurut juga.

-Diperjalanan menuju Caffeâ€”

Baekhyun dan Luhan berjalan beriringan. Mereka berdua terlihat sangat cantik. Luhan dengan balutan dress putih selutut dipadu dengan cardigan bulu berwarna coklat, karena memang udara terasa cukup dingin. Hmm.., sangat manis. Sedangkan Baekhyun mengenakan sweater belang hitam putih dengan paduan celana jeans biru. Terlihat sangat

elegan.

"Jadi eonni, kenapa eonni sangat antusias untuk makan di caffe ini? Apa jangan-jangan eonni menyukai salah satu pelayan disini? Aaaaaâ€¦, lalu Sehun bagaimana? Ah jangan selingkuhi Sehun lah eonni.., kasian dia.., ingat bagaimana perjuangan dia dulu saat.." Tanya Baekhyun kebablasan/?

"Stoopp Baek! Kau ini berburuk terus! Tidak seperti yang kau pikirkan..," Elak Luhan, lalu ia berlari mendahului Baekhyun. Sepertinya yeoja bermata rusa itu marah. Baekhyun lalu merasa bersalah.

"Yak! Kan aku hanya bercandaâ€¦, Luhan eonni terlalu 'Baper'! Hikss!" Baekhyun pun ikut emosi lalu mengejar Luhan. Haiishh mereka berdua memang aneh hahaha.

.

- I REMEMBER -

.

Cooorr /nuangin wine ke gelas ceritanya/

Untuk yang kesekian kalinya Daehyun menuang wine ke gelas lalu meminumnya.

"Haahhâ€¦, berapa kali lagi kau teguk wine itu, Daehyun-ah?" Interupsi Himchan yang sedang bermain catur dengan Yongguk di seberang Daehyun.

Sedangkan yang ditanya hanya menatap wajah Himchan lalu kembali menenggak wine nya lagi. Himchan lalu menghela nafas panjang. Ia perihatin dengan keadaan Daehyun. Daehyun telah ditinggalkan oleh kekasihnya hanya karena alasan sepele. Ya, Baekhyun. Baekhyun adalah mantan kekasihnya itu. Hanya karena alasan Baekhyun yang menyukai Chanyeol, yeoja itu tega memutuskan hubungannya dengan Daehyun karena dianggap 'mengganggu' usahanya mengejar Chanyeol. Padahal sebenarnya yeoja itu tahu bahwa cinta Daehyun untuknya sangatlah besar. Daehyun mencintai Baekhyun dengan tulus dan sepenuh hati. Terbukti, sekarang Daehyun masih saja belum bisa melupakan Baekhyun, walaupun sudah putus hubungan selama 5 bulan.

"Dae.., cobalah lupakan Baekhyun. Jangan seperti ini terus..," Ujar Yongguk yang juga perihatin dengan keadaan
Daehyun.

CRIINGGG!

Daehyun membanting gelas dan botol wine nya.

"Sudah kucoba Hyung! Tapi tetap tidak bisa! Lalu aku harus bagaimana lagi?! Apa harus kupaksa?! HAAHH?!" Daehyun sangatlah emosi sekarang. Entah kenapa kalau ada yang membahas Baekhyun hatinya sangat terluka dan emosinya selalu saja terpancing.

Yongguk hanya menghela nafas. Ia merasa wajar kalau Daehyun emosi. Ia mengerti perasaan Daehyun.

Sedangkan Daehyun berlalu dan membanting pintu ruangan tersebut dengan sangat keras.

Daehyun berjalan tertatih, lalu tubuhnya terjatuh. Ia bersimpuh di lantai.

"Baekâ€¦, hiks hiks hiksâ€¦," Ia menangisi Baekhyun (mungkin) sudah ke seribu kalinya. Hujan mulai jatuh, ikut membasahi wajah namja tampan yang bersurai coklat terang itu yang sebelumnya telah basah oleh air mata. Hatinya terasa sangat hancur. Ia masih bertanya-tanya. Mengapa Baekhyun setega itu meninggalkannya demi namja yang bernama Chanyeol itu, yang BAHKAN sekarang namja itu sudah memiliki yeojachingu, tetapi BUKAN Baekhyun.

"Baekâ€¦, hatiku sekarang sangatlah remuk. Aku sekarang tak bisa lagi jatuh cinta kepada siapapun selain dirimu, Baekâ€¦., hiks.. Baekhyunâ€¦hiks hiks"

Namja itu lalu bangkit, ia berjalan tertatih-tatih. Seakan rasa sakit dihatinya menjalar keseluruh tubuhnya. Tubuhnya sudah basah kuyup karena hujan.

-Sementara BangHimâ€”

"Bbang, bagaimana dengan Daehyun? Diluar hujan, apa dia pulang? Atau kemana?" Himchan khawatir dengan Daehyun. Wajar saja ia khawatir, Daehyun adalah teman bermainnya sejak kecil.

"Tenanglah dulu..," Sahut Yongguk tenang. Bukannya ia tidak mengkhawatirkan Daehyun, ia juga sangat mengkhawatirkannya karena Daehyun juga merupakan temannya sejak kecil. Tapi memang kepribadiannya tenang, dan tidak tergesa-gesa.

"Bagaimana aku bisa tenang? Aisshh Bbang kau ini terlalu santaiâ€¦, ah lebih baik aku periksa keluar atau aku susul Daehyun barangkali ia masih dijalan" Himchan sudah bersiap-siap memakai jaketnya namun pergelangan tangannya di genggam oleh Yongguk.

"Jangan. Sebaiknya jangan dulu. Disaat seperti ini dia butuh sendiri. Kau lihat tadi kan? Aku berniat baik memberi saran untuknya agar melupakan Baekhyun dan bangkit dari keterpurukannya, tapi ia malah membentak," Ujar Yongguk serius. Himchan diam sejenak. Benar juga kata-kata Yongguk. Namun ia berpikir lagi. Ini hujan. Daehyun tidak membawa payung, pasti pulang hujan-hujanan. Ia khawatir kalau sampai Daehyun sakit. Itu malah akan memperburuk keadaannya.

"Tapi Bbang, Daehyun pasti pulang hujan-hujanan. Kalau ia sakit bagaimana? Itu justru akan memperburuk keadaannya, dan kesehatannya perlahan akan semakin menurun,"

"Himchan. Daehyun bukanlah anak kecil lagi. Tak akan semudah itu ia sakit hanya karena hujan" Elak Yongguk.

"Tidak bisa begitu, disaat ia dilanda sakit hati yang mendalam seperti ini daya tahan tubuhnya akan menurun!" Himchan tetap bersikeras dengan pendiriannya.

"Hime, tolong dengarkan aku! Jika disaat seperti ini kau menemui Daehyun, ia justru akan lebih emosi! Jika kau tahu, hujan akan meningkatkan emosi seseorang, apalagi seseorang yang sakit hati. Dan

belum tentu juga kemana Daehyun pergi. Maka dari itu tenanglah disini biarkan dulu Daehyun sampai keadaan emosinya membaik. Kita bisa datang kerumahnya nanti. Dan.., dan kenapa kau bodoh? Disini tidak ada payung maupun mantel. Apa kau mau ikut hujan-hujanan?! Kau justru akan membuatku khawatir! Kau itu wanita, fisikmu lebih lemah daripada lelaki!"

DEGâ€¦.

"Bbangâ€¦," Himchan diam seribu bahasa mendengarkan ucapan Yongguk tadi.

"Jadi kau masih mau mencari Daehyun?"

.

-I REMEMBER-

.

Hujan semakin deras mengguyur kota Seoul malam itu. Baekhyun sedang membaca komik favoritnya di sofa ruang tamu.

Jdeeerr!

"Huaaa! Eommaaa!"

Tiba-tiba saja petir menyambar. Baekhyun langsung berteriak antara kaget dengan takut. Karena memang ia takut dengan petir. Entah kenapa, seketika ia ingat Daehyun. Dulu setiap ada petir, Daehyun lah yang memeluknya dan menenangkannya.

/_Flashback/_

_Malam itu hujan deras disertai petir-petir ringan. Baekhyun sedang memainkan ponselnya. Tiba-tiba ada namja tampan berambut coklat terang menghampirinya. _

"_Sudah main handphone-nya. Ini hujan deras Baek, bahkan banyak guntur diluar" Ujar namja itu yang merupakan kekasih Baekhyun, Daehyun. Daehyun mendudukkan dirinya disamping Baekhyun, lalu merangkul yeoja itu. _

"_Hehehe, maaf Dae. Hmm..," Baekhyun lalu langsung memeluk Daehyun dan menyesap aroma maskulin dari tubuh namjachingunya itu. Daehyun terkekeh dengan tingkah Baekhyun. _

"_Baek,"_

"_Nde?"_

"_Nggak jadi..," _

"_Yak Daehyunnie oppa~~" Baekhyun merajuk. Memang jika sudah bersama Daehyun, Baekhyun menjadi sangat manja._

"_Apa? Kau memanggilku 'oppa'? Bahkan aku lebih muda setahun darimu, Baek. Seharusnya aku yang memanggilmu 'Baekhyunnie Nuna'~~" Ujar Daehyun lalu namja itu terkekeh._

"_Yak! Jangan memanggilku 'Nuna'! Aku jadi terlihat tuaâ€¦, padahal wajahku masih seperti imut seperti ini" Protes Baekhyun sambil menggembung-gembungkan pipinya lucu. Daehyun sangat dibuat gemas olehnya._

"_Jangan bertingkah imut begitu, nanti kumakan loh," Ujar Daehyun sambil mencubit pelan pipi Baekhyun. Lalu mereka tertawa bersama. _

_Tiba-tiba.. *Jdeeerrrrr!* _

"_Huaaa eomma!" Baekhyun sangat kaget oleh suara petir yang menyambar sangat keras. Ia langsung memeluk erat tubuh kekar Daehyun dan menyembunyikan wajahnya di dada bidang namjachingu-nya itu. Baekhyun memang sangat takut dengan petir._

"_Dae aku takuutt~~~" Rintih Baekhyun. Bahkan yeoja itu sampai menangis._

"_Hahaha, Baek itu cuma petir tapi kau sampai menangis" Namja itu lalu mendekap posesif tubuh Baekhyun. Ia menyalurkan kehangatan dan ketenangan kepada yeojachingu-nya yang ketakutan dengan petir tadi. Ia masih mendengar isakan pelan Baekhyun. _

"_Tenanglah Baekhyunnie sayangâ€¦, ada aku disini. Jangan takut. Aku akan selalu melindungimu dari apapun" Daehyun menenangkan Baekhyun. Ia mengelus pelan rambut ikal milik yeojachingu-nya untuk menyalurkan cintanya yang sangat besar itu._

"_Dae.., jangan pernah tinggalkan aku, jebal..," Pinta Baekhyun dengan suara sedikit bergetar antara masih merasa takut dan karena isakannya._

"_Hsstt kenapa kau bertanya begitu, baby? Jelas saja kau sudah tahu jawabannya. Tak akan pernah aku meninggalkanmu. Apapun yang terjadi aku pasti akan selalu berada disisimu, danâ€¦," Daehyun lalu menuntun tangan Baekhyun ke dadanya. _

"_Disini. Kau akan selalu ada disini. Dihatiku. Selamanya..," Lanjut Daehyun lalu namja itu tersenyum manis dengan pandangan matanya menatap Baekhyun dengan tatapan sendu. _

_Baekhyun menangis lebih keras. Bukan karena sedih, karena ia sungguh terharu dengan ucapan Daehyun. Ia merasa sangat beruntung karena mempunyai namjachingu seperti Daehyun yang selalu mencintai, menyayangi, dan memberikan segalanya pada Baekhyun dengan tulus sepenuh hati. _

"_Baby, uljima..," Ucap Daehyun pelan. Ia lalu mengangkat wajah Baekhyun dan mendekatkan wajahnya ke wajah Baekhyun. Semakin dekat. Baekhyun merasakan hembusan nafas Daehyun._

_(Dan selanjutnya kalian tahu sendiri apa yang akan terjadi :v) _

/Flashback End/

.

-I REMEMBER-

.

Baekhyun mengingat itu semua. Ya, semua kenangan indahnya bersama Daehyun muncul kembali dalam pikirannya. Ia mengingatnya. Pertahanannya runtuh seketika. Ia menangis. Seiring dengan suara hujan yang semakin deras, tangisan Baekhyun pun juga semakin deras. Ia memeluk bantal sofa dengan erat, sesekali mencengkeramnya untuk melampiaskan emosinya.

"Hikssâ€¦.," Hanya isakan yang mampu lolos dari mulutnya. Ia tak bisa berkata apa-apa sekarang. Jujur, sekarang ia merindukan saat-saat itu. Ia merindukan hari-harinya yang ia lewati bersama Daehyun. Dimanapun, kapanpun, apapun keadaanya, ia selalu bersama Daehyun.

"â€¦Daeâ€¦.., Daehyunnieâ€¦.," Baekhyun pertama kali mengucapkan nama Daehyun setelah 5 bulan mereka berpisah. Sungguh ia merindukan namja yang selalu mengisi hari-harinya.

* * *

><p>-Sementara di lain tempat-<p>

[DAEHYUN POV]

Kususuri jalanan Seoul ditemani guyuran hujan ini. Ahhâ€¦, kenapa malam ini kota terlihat sangat sepi? Ah, pasti karena hujan deras dan guntur yang bersahutan ini, orang-orang sudah tidur dengan balutan selimut tebal dan hangat mereka. Hahah, tak seperti diriku yang malah berjalan ditengah guyuran hujan seperti ini.

Kota benar-benar sepi. Hanya lampu jalan dan alunan musik dalam bar yang menyertai jalanku. Aku melihat sekeliling. Ini adalah daerah dimana Baekhyun tinggal. Seketika aku teringat Baekhyun. Lagi dan lagi aku teringat dia. Namun kali ini aku benar-benar merasakan dia dekat denganku. Mungkinkah Baekhyun memikirkanku? Ah jangan bercanda Dae, mana mungkin Baekhyun 'sudi' memikirkanku?

"_Daeâ€¦, Daehyunnie..," _

DEGâ€¦.

Aku benar-benar mendengar suara Baekhyun. Suara itu begitu terdengar nyata!

Kemudian aku menengok ke sekitar untuk mencari-cari keberadaan 'suara Baekhyun' tadi.

DEGâ€¦

"_Daeâ€¦."_

"Bâ€¦, Baek.., Baekhyun?!"

.

.

.

-To Be Continued-

LANJUT OR END?

* * *

><p>Gomawo yang udah mau baca, apalagi yang mau review atau yah setidaknya ninggalin jejak^^<p>

2. Chapter 2

(Daehyun-Baekhyun) I REMEMBER (Chapter 2)

Author : Oh Sehan

Main cast : Jung Daehyun, Byun Baekhyun (GS)

Cameo : - Kim Himchan (GS)

- Bang Yong Guk

- Zelo a.k.a Choi Junhong

- Xi Luhan (GS)

- Yoo Youngjae (GS)

Rate : M (Hanya sedikit adegan NC, tapi ada beberapa kata-kata kasar)

Genre : Sad romance, drama, dll

Warning : GS! OOC maybe, OOT maybe, No Bash! No Plagiat! Haters? Just Go Away..

Ini FF DaeBaek. Yang gak suka DaeBaek gak usah paksain baca. Ini juga diselingi beberapa couple pendamping/? biar gak bosen hehehe.

Author-nya masih newbie, jadi harap maklum aja kalo ada bahasa or kata-kata yang gak enak, gak pas, pokoknya gak berkenan gitu.

Yaudah, langsung aja, enjoy reading

* * *

><p>Aku benar-benar mendengar suara Baekhyun. Suara itu begitu terdengar nyata!

_Kemudian aku menengok ke sekitar untuk mencari-cari keberadaan 'suara Baekhyun' tadi. _

DEGâ€¦

"_Daeâ€¦."_

"_Bâ€¦, Baek.., Baekhyun?!" _

.

.

- Jung Daehyun & Byun Baekhyun - I REMEMBER (Chapter 2)
-

.

.

.

"Baekhyunnie sayang.., kenapa kau hanya diam disitu? Kemarilah sayang.., kem.., kembalilah ke dalam pelukankuâ€¦, hiksâ€¦, aku sangat merindukanmu..," Ku rentangkan kedua lenganku sambil terisak. Ada 'Baekhyun' dihadapanku. Ia hanya berdiri terdiam ditempatnya tanpa mau bergerak sedikit pun. Hanya saja matanya terlihat sendu dan sepertinyaâ€¦ meneteskan sebuah cairan bening.

'Baekhyun' menangis sekarang. Tangisannya semakin keras. Aku menghampirinya lalu mencoba untuk merengkuhnya. Namun, seketika 'Baekhyun' menghilang.

Tubuhku tersungkur. Aku kehilangan seluruh tenagaku sekarang. 'Baekhyun'-ku menghilang. Ya, aku tahu itu tadi hanyalah halusinasi. Baekhyun tak mungkin kembali kepadaku.

"AAARRGHH!"

"YA TUHAN! Hiks hiksâ€¦.., kapan kau hentikan ini?! Aku sudah tidak kuat dengan ini semua! Hiks hiks..," Aku berteriak sekencang mungkin untuk melampiaskan emosi-ku. Masa bodoh dengan mobil-mobil yang lewat. Aku tak peduli. Yang aku inginkah sekarang hanyalah Baekhyun. Aku sangat sangat sangat dan terlalu merindukannya.

Sesaat kemudian aku merasa kepala-ku sangat berat. Semakin berat dan terasa sakit. Pandanganku mulai kabur dan semakin lama semakin gelap, hitam, hingga aku tak bisa menyadari apapun.

.

-I REMEMBER-

.

[AUTHOR POV]

Seorang namja tengah bergerak-gerak gelisah di atas ranjangnya. Perlahan ia membuka matanya dan masih merasakan pening di kepalanya. Lalu ia perlahan duduk.

"Oh, Dae oppa? Kau sudah siuman?" Interupsi seorang yeoja yang baru saja masuk ke kamar namja tadi dengan sebuah nampan berisi secangkir teh hangat.

"Hmmâ€¦, Jae-ah, sejak kapan kau berada di sini?" Tanya Daehyun â€“namja tadi- menyadari ada Youngjae yang masuk ke kamarnya.

"Semalam aku diberi kabar oleh Himchan eonni kalau kau pingsan, dan keadaanmu memburuk. Jadi aku tadi malam langsung datang kesini untuk menjengukmu, oppa" Jelas Youngjae, sahabat Daehyun saat sekolah dulu. Daehyun menautkan alisnya. Ia tak mengingat sama sekali kejadian semalam.

"Memangnya semalam aku kenapa?" Tanya namja itu. Youngjae tersenyum lalu mendudukkan dirinya di ranjang disamping Daehyun. Ia lalu memberikan secangkir teh yang ia bawa tadi.

"Minumlah ini dulu, oppa. Teh akan membuat keadaanmu membaik,"

"Terima kasih, Jae-ah," Ucap Daehyun menerima teh dari Youngjae, lalu meminumnya.

"Jadi tadi malam Himchan eonni bercerita kepadaku. Saat Yonggukie oppa akan pulang, ia menemukanmu terbaring tak berdaya di pinggir jalan saat hujan deras. Ternyata kau pingsan. Langsung saja ia membawamu pulang kesini dan menghubungi Himchan eonni untuk membantu Yonggukie oppa mengurusmu. Lalu Himchan eonni menelfon-ku dan menyuruhku datang kesini untuk bergantian menjagamu karena Himchan eonni dan Yonggukie oppa buru-buru ada kepentingan," Ujar Youngjae panjang lebar.

"Jadi semalam kau tidur disini? Sendiri sementara aku belum sadar?" Tanya Daehyun kemudian. Youngjae menganggukkan kepalanya.

"Aigo Jae-ah, itu merepotkanmu. Harusnya kau pulang saja, aku tak apa sendiri. Aku sudah bisa mengurus diriku sendiri" Ujar Daehyun dengan ekspresi khawatir.

"Gwaencanha oppa, semalam hujan deras tak berhenti-berhenti jadi aku malas pulang. Sekalian saja tidur disini hehehe," Youngjae terkekeh sendiri.

"Tapi semalam kau tidur dimana?" Tanya Daehyun.

"Aku tidur di sofa ruang tamu. Dan maaf aku lancang, aku mengambil satu selimut dari lemarimu. Maaf oppa," Jawab Youngjae.

"Gwaencanha Jae-ah, ahh.., kenapa kau harus tidur di sofa? Kan kau bisa tidur di bekas kamarâ€¦Baekhyun," Dengan sedikit berat Daehyun menyebut nama Baekhyun.

"Ah tidak usah oppa. Tidur di sofa lebih nyaman hehehe," Tolak Youngjae. Lalu yeoja manis itu berdiri.

"Oppa, sebentar ne, aku mau membuat makanan dulu. Tunggu sebentar. Jangan bergerak terlalu banyak dulu" Pamit Youngjae.

"Ah Yougjae-ya, tapi aku tak punya bahan makanan apa-apa," Ujar Daehyun.

"Tenang oppa, aku tadi pagi sudah membelinya," Lalu yeoja itu melenggang keluar dari kamar Daehyun.

"Omo, bahkan dia sudah menyiapkan bahan makanan. Youngjae memang yeoja kelewat rajin," Gumam Daehyun sesaat setelah Youngjae

menghilang dari kamarnya.

Youngjae berjalan ke dapur rumah Daehyun. Di sepanjang dinding menuju dapur ia melihat berbagai bingkai foto yang tergantung indah di dinding tersebut. Foto Daehyun dan Baekhyun di berbagai suasana.

"Jadi ini alasan Daehyun oppa tak pernah memasak. Padahal aku tahu setidaknya Daehyun oppa juga bisa memasak," Gumam Youngjae sambil terus melihat-lihat foto Daehyun dan Baekhyun yang terpampang indah disitu.

"Hmm.., bahkan Daehyun oppa tidak melepas foto-foto ini dari dinding ini," Gumamnya lagi. "Jadi memang Daehyun oppa masih benar-benar mencintai Baekhyun eonni" Lanjutnya. Ia menghentikan langkahnya, lalu seperti memikirkan sesuatu.

"Haahhhâ€¦, aku jadi merasa sangat bersalah sekarang..," Yeoja itu lalu memandang salah satu foto dimana saat itu (mungkin) Daehyun baru saja _menembak_ Baekhyun. Karena Daehyun bersimpuh di hadapan Baekhyun sambil membawa sebuket bunga yang indah sambil (seperti) mengatakan sesuatu. Baekhyun juga terlihat sangat bahagia, ia menutup mulutnya dengan satu tangannya, sedangkan tangan yang lain digenggam oleh Daehyun. Ekspresi Baekhyun terlihat sangat terharu di dalam foto itu.

"Aku merasa sangat berdosa. Gara-gara aku mereka berdua sampai terpisah. Dan bahkan Baekhyun eonni (mungkin) juga merasakan sakit hati..,"

"Maafkan aku Baekhyun eonni.., aku dulu tak tahu kalau kau mengejar cinta Chanyeollie oppa, tapi setelah aku berpacaran dengan Chanyeollie oppa aku baru tahu kalau kau sebenarnya mengejar Chanyeollie oppa.., seandainya aku tahu lebih awal, aku tak akan menerima permintaan Chanyeollie oppa untuk menjadi kekasihkuâ€¦, Tapi.. mau bagaimana lagi?...aku juga menyayangi dan mencintai Chanyeollie oppa. Dan karena ini semua, hubunganmu dengan Daehyun oppa yang terlihat sangat romantis itu bahkan harus terpisah.., hiksâ€¦," Entah kenapa karena monolognya sendiri Youngjae tiba-tiba menangis. Ia merasa dirinya yang bersalah. Namun pantaskah apabila Youngjae yang disalahkan? Kalau tidak, lantas siapakah yang patut disalahkan?

Lama yeoja itu menangis dalam diam. Setelah tangisannya cukup reda, ia lalu mengusap pipinya.

"Ah iya aku lupa, aku harus masak dulu. Kalau tidak, Daehyunnie oppa akan kelaparan," Ujarnya teringat tujuan utamanya ke dapur.

"Ah sebaiknya aku membasuh muka dulu. Akan terlihat bekas aku menangis dan jika ditanya 'kenapa' oleh Daehyun oppa aku harus menjawab apa?" Lalu ia bergegas ke kamar mandi untuk membasuh mukanya, lalu ia menuju ke dapur.

.

- I REMEMBER-

.

"Baekhyun-a!" Panggil Luhan. Yeoja itu baru keluar kamarnya dengan penampilan yang terlihat tak seperti biasanya/?

"Nde eonni? Ada apa? Eh, tunggu dulu. Penampilanmu kenapa resmi begitu? Pakai dress segala. Mau kemana?" Tanya Baekhyun setelah melihat penampilan Luhan yang hari itu terlihat sangat cantik dan manis.

"Hehehe, pokoknya aku mau pergi dulu. Bye Baekhyunnie.., baik-baik ya, mungkin aku akan sedikit lama," Pamit Luhan. Tapi sepertinya ada yang aneh dari yeoja itu. Wajahnya tetap menampakkan senyuman gembira dan pipinya merona. Ada apa kah dengannya?

"Tunggu eonni! Apa jangan-jangan kau mau kencan dengan Sehun? Ini kan malam minggu," Tanya Baekhyun sesaat setelah melihat hal janggal/? Dari Luhan.

Spontan Luhan membalikkan badannya.

"E..eh? Apa kau bilang? Eum.., ya pokoknya aku mau keluar sebentar. Dah Baekkie!" Luhan langsung saja berlari keluar apartemen. Baekhyun _smirk_ melihat gelagat Luhan. Ia yakin pasti benar Luhan akan berkencan dengan Sehun.

"Hahaha, eonni..eonni. Kenapa harus ditutup-tutupi? Hahahaha.," Kekehnya kemudian. Ia lalu mendudukkan dirinya di sofa ruang TV.

"Hemm, di dalam terus jenuh juga. Apa lebih baik aku jalan-jalan sebentar? Tapi kemana aku harus jalan-jalan?" Gumamnya sambil berpikir kemana ia harus jalan-jalan sendiri.

"Aha! Sore hari yang cerah, bagaimana kalau aku bersepeda keliling daerah ini? Kelihatannya seru.," Ia lalu tersenyum riang. Yeoja itu memutuskan untuk bersepeda di sore hari ini. Sekalian menikmati udara sore yang segar di kota Seoul saat musim gugur ini.

Baekhyun lalu menuju garasi apartemennya, dan mengeluarkan sepedanya. Kemudian ia menaiki dan mulai mengayuhnya.

Yeoja itu sangat menikmati udara sore itu. Ia terus saja tersenyum sambil sesekali memejamkan matanya membiarkan angin sepoi-sepoi membelai kulitnya yang cerah dan lembut itu. Akibat terlalu menikmati udara sekitar, tiba-tiba

BRAAKKâ€¦

"Ah!"

"Ah jeosonghamnida!"

Sepeda Baekhyun menabrak sepeda orang lain. Untung saja tak sampai jatuh. Namun tubuh Baekhyun sempat oleng tapi masih bisa ia kendalikan.

"Jeosonghamnida.., ah bodohnya diriku.., ah agasshi apa kau tidak apa-apa? Maafkan aku.., maafkanlah kecerobohanku.," Ujar Baekhyun meminta maaf setelah ia memarkirkan sepeda-nya lalu menghampiri seseorang yang ia tabrak tadi.

DEGâ€¦.

Tanpa Baekhyun sadari, orang yang ia tabrak tadi adalah Daehyun. Daehyun langsung mendongakkan kepalanya, jantungnya berdetak tak karuan. Pasalnya ia mengenali suara yeoja yang menabraknya tadi. Seperti suaraâ€¦..Baekhyun. Dan memang benar, itu Baekhyun.

Pandangan mereka berdua bertemu. Mereka terpaku di tempatnya masing-masing. Jantung kedua-nya berdetak tak menentu.

DEG DEG DEG DEG DEGâ€¦.

"B.., baek..," Daehyun akhirnya membuka mulut.

"Ah.., ah.., iya.., aku.. aku memang Baekhyun. Emmâ€¦, lama.., lama tak bertemu, Daehyun-sshi," Sahut Baekhyun dengan gugup. Daehyun merasa sedikit sakit hati karena Baekhyun memanggilnya dengan embel-embel 'sshi'. Tapi memang sekarang Baekhyun bukan apa-apanya. Hanya sekedar 'masa lalu'.

Lagi-lagi mereka saling terdiam, sibuk dengan perasaan masing-masing. Perlahan, sebutir liquid jatuh dari mata tajam Daehyun. Dengan segera ia mengusapnya.

"Ehm, maaf Baekhyun-sshi. Aku harus pergi," Pamit Daehyun sambil menaiki sepedanya lagi, dan langsung berlalu meninggalkan Baekhyun. Baekhyun memandangi Daehyun yang semakin menjauh darinya. Tanpa sadar,air mata pun juga jatuh dari mata puppy-nya. Ia menangis dalam diam.

"Hiks.., Dae..," Isaknya. Lalu dengan sigap ia menghapus jejak air matanya.

"Baek ini tempat umum, jangan menangis disini. Daehyun adalah masa lalu-mu, jangan ditangisi. Bahkan kau sendiri yangâ€¦..memutuskannya" Ujar Baekhyun pada dirinya sendiri dan sedikit berat dalam mengucapkan kata 'memutuskannya'. Ia lalu menaiki sepedanya dan memutuskan untuk pulang saja. Mood-nya untuk jalan-jalan sore ini sudah lenyap gara-gara ia tak sengaja bertemu dengan Daehyun, masa lalu-nya.

.

-I REMEMBER-

.

Daehyun merebahkan tubuhnya di sofa ruang tamunya. Ia merasa sangat lelah setelah bersepeda keliling-keliling sore itu. Ada seberkas cahaya matahari menerobos melalui celah jendela yang menyinari wajah tampan Daehyun. Sontak saja ia merasa silau dan menghalangi cahaya tersebut dengan salah satu telapak tangannya. Seketika tatapannya fokus kearah cincin perak berukir garis-garis yang terpasang di jari manisnya. Sebuah senyum kecil terukir indah dibibirnya. Ia terus memandangi cincin tersebut yang tampak bersinar-sinar terkena cahaya matahari.

"Baek, apakah pasangan dari cincin ini masih kau pakai?" Monolog Daehyun sambil menerawang. Matanya berkaca-kaca.

/FLASH BACK/

_Malam itu tampak cerah. Banyak bintang-bintang bertaburan di langit kota Seoul itu, serta ditemani oleh sebuah bulan berbentuk sabit yang memancarkan cahaya kekuningannya dengan indah. Seorang yeoja terlihat kewalahan dengan barang bawaannya. Nampaknya ia baru saja pulang dari belanja bulanan. Perlahan ia membuka knop pintu rumahnya. Namun yeoja itu sangat kaget. Pasalnya dalam rumah sangat gelap, hanya ada satu lilin yang menyala diatas meja ruang tamu. Yeoja itu sangat kebingungan. Ia lalu melangkah masuk ke dalam rumahnya, meletakkan barang-barang belanjaannya diatas sofa dan ikut mendudukkan dirinya diatas sofa. _

"_Daehyun kemana? Kenapa rumah sangat gelap? Tak ada sama sekali lampu yang menyala.., dan.. Oh? Apa ini? Kenapa hanya ada satu lilin yang menyala disini?" Tanya yeoja tadi pada dirinya sendiri. Ia lalu melihat ada sekuntum mawar merah tergeletak manis disamping lilin tadi. Langsung saja ia mengambilnya. Yeoja itu sangat menyukai bunga, terlebih bunga mawar. _

"_Hmmm..," Gumamnya sambil mengisap bau wangi yang terpengar dari bunga mawar itu. _

"_Bunga dari siapa ini? Aneh sekali..," Tanyanya penuh dengan rasa penasaran. Pantas saja ia penasaran, banyak hal aneh terjadi di rumahnya. Mulai dari rumah gelap gulita tak ada satupun lampu yang menyala, hanya ada sebuah lilin menyala diatas meja, sampai tiba-tiba terdapat bunga mawar disamping tergeletak di samping lilin. Ada apakah sebenarnya?_

Baekhyun lantas bangkit. Ia memutuskan untuk pergi ke kamarnya mengambil handphone-nya untuk menghubungi Daehyun sekedar untuk bertanya dimana sebenarnya keberadaan namja itu. Karena memang saat belanja Baekhyun sengaja meninggalkan handphone-nya dirumah. Biar tidak mengganggu acara belanjanya, katanya. Ia lalu mengambil lilin itu untuk pencahayaan.

"_Aigo! Apa yang kuinjak?" Katanya kaget. Ia merasa menginjak sesuatu. Dan seketikaâ€¦._

TRAANGGGâ€¦

_Banyak lampu-lampu hias berwarna-warni menyala. Lampu-lampu itu sangatlah indah. Ada yang berbentuk daun merambat beserta bunganya menempel di dinding. Ada yang berbentuk bunga teratai putih berada dilantai membentuk 'love sign'. Serta banyak taburan mahkota bunga mawar di lantai ruang tamu itu. Dan ada sebuah kumpulan lampu membentuk tulisan 'Happy Birthday My Baby Baekhyunnie, I love you' menempel di dinding. Yeoja tadi â€“yang ternyata adalah Baekhyun- langsung menutup mulutnya dengan salah satu tangannya. Perasaannya campur aduk. Antara terkejut, senang, bingung, dan terharu.
_

Tiba-tiba, ada sebuah suara namja yang samar-samar terdengar dari dalam. Suaranya sangat lembut dan merdu. Perlahan terdengar namja itu menyanyikan sebuah lagu.

**Listen babe I'll dedicate this song for you**

**neomu haengbokan moseup nae yeope itneun neo**

**oneureul gidaryeosseo neo-ui saengireul**

Perlahan Baekhyun mulai melihat siapakah yang menyanyi itu. Namja itu menyanyi dengan suara sangat merdu sambil membawa sebuah birthday cake dengan lilin berbentuk angka 21. Perlahan-lahan namja itu berjalan mendekati Baekhyun.

**nal boneun neo-ui misoga oh **

**neomu neomu nuni busyeo**

**neol wihaeseo nan jeo byeoreul ttada jugo sipeo**

Baekhyun tersenyum gembira, dan perlahan air mata mulai jatuh dari mata indahnya. Baekhyun menangis terharu melihat persembahan ini.

**Happy birthday to you **

**areumda-un nae sarang**

**Baby only for you**

**niga isseo haengbokae Happy birthday to you**

**oneulcheoreom yeongwoni Baby only for you**

**urin hamkke halgeoya**

"_Saengil chukkae, Baekhyunnie sayang. Uljima," Ucap namja itu sambil mencium kening Baekhyun singkat._

"_Hiks hiks hiks.., gomawo Daehyunnie sayang.., whuaa bagaimana kau bisa membuat kejutan seindah ini? Bahkan aku tak ingat kalau hari ini ulang tahunku," Ujar Baekhyun masih menangis._

"_Hehehe, ada lah Baek. Sebagai namjachingu-mu ya sudah seharusnya aku memberimu kejutan," Jawab namja tadi â€“yang ternyata Daehyun-. Baekhyun hanya tersenyum sambil mengusap air matanya._

"_Sudah-sudah, jangan menangis. Make a wish lalu tiup lilinnya. Tanganku sudah pegal membawa kue ini terus, haha" Ujar Daehyun disusul tawa singkat olehnya. Baekhyun hanya terkekeh dibuatnya. Ia menuruti kata Daehyun. Ia langsung menyatukan jari-jemari lentiknya dan memejamkan matanya untuk 'make as wish'. Setelah selesai, ia meniup lilinnya. _

"_Yeeyy..!" Sorak Daehyun tanpa bisa bertepuk tangan karena kedua tangannya ia gunakan untuk menopang birthday cake yang ia bawa. _

"_Hissh Dae, taruh saja kue-nya di meja agar kau bisa memelukku," Suruh Baekhyun sedikit malu-malu. _

"_Eoh? Eii.., ternyata yeojachingu-ku yang manis ini minta dipeluk yah? Baiklah baiikk..," Goda Daehyun lalu namja itu meletakkan kue tadi di meja. Sementara Baekhyun memalingkan muka. Mukanya memerah

sekarang. _

GREEPP..

Daehyun memeluk Baekhyun dari belakang.

"_Happy birthday Baby.., I love you muachh" Bisik Daehyun lalu mengecup telinga Baekhyun. _

"_Nde.., gomawo Daehyunnie.., hmm.. aku sangat suka surprise ini, Dae. Kau sangat pandai membuat surprise untukku," Puji Baekhyun. Mendengarnya Daehyun tersenyum. _

"_Nado gomawo Baek, karena ini pertama kali kita merayakan ulang tahunmu bersama. Dan sebulan lagi aku ulang tahun jadi kau jangan kalah denganku, kau juga harus membuat surprise yang tak kalah indah dari ini. Hahahahahaha," Ujar Daehyun lalu namja itu tertawa dengan ucapannya sendiri._

"_Aish, Dae..," Decih Baekhyun. _

"_Ahahaha, bercanda, Baek..,"Gurau Daehyun sambil mencubit pipi Baekhyun._

"_Aw appo..," Rintih Baekhyun sesaat setelah Daehyun mencubit pipinya. _

"_Sakit ya? Apa perlu ku cium agar tidak sakit lagi?" Tawar Daehyun terlihat bersemangat._

"_Ah sudah tidak usah begini lebih baik," Tolak Baekhyun._

"_Astaga Baby.., padahal sudah hampir setahun kita berpacaran tetapi kau masih saja malu aku cium. Hahahaha," Goda Daehyun. Sekarang pipi Baekhyun merona lagi. _

"_Ah aku tidak malu!" Bantah Baekhyun. _

"_Sudahlah Baby.., tidak usah pura-pura.. hahaha," Daehyun terus saja menggoda Baekhyun._

"_Haiishh sudahlah Dae..," Ujar Baekhyun pasrah. Daehyun terkekeh._

"_Oh iya, Baek. Tunggu sebentar. Aku punya sesuatu untukmu," Ujar Daehyun membuat Baekhyun penasaran. Daehyun merogoh sesuatu dari saku celananya, lalu mengeluarkan kotak beludru merah dihiasi pita kecil berwarna emas. _

"_Wuaahh apa itu, Dae?" Tanya Baekhyun bersemangat. Daehyun lalu membuka kotak merah beludru tersebut. Nampaklah dua buah cincin perak berukir garis-garis yang indah. Dua cincin tersebut sama persis. Daehyun mengambil salah satu cincin tersebut lalu memasangkan di jari manis Baekhyun. _

"_Bagaimana? Kau menyukainya?" Tanya Daehyun. Baekhyun mengganggguk senang. Daehyun pun mengambil satu lagi cincin yang tersisa lalu memakainya di jari manisnya. _

Daehyun lalu menjelaskan arti dari cincin tersebut.

"_Ini adalah cincin tanda cinta kita. Selama kau masih memakainya, berarti aku masih berada dalam hatimu, ank au masih menjadi milikku. Dan begitu juga denganku. Selama aku masih memakainya, berarti kau masih berada dalam hatiku, dan aku masih menjadi milikmu. Maka dari itu aku akan memakai cincin ini selamanya. Maukah kau menjaga cincin itu, Baby?" Tanyanya kemudian._

"_Tentu saja, Dae sayang. Aku akan menjaganya dan selalu memakainya selamanya. Tak hanya memakai, tapi akan kuresapi juga makna dari cincin ini," Jawab Baekhyun mantap. Daehyun tersenyum senang, lalu kembali memeluk Baekhyun dengan erat._

"_Saranghae my baby Baekhyunnie,"_

"_Nado saranghae my baby Daehyunnie"_

/FLASH BACK OFF/

Daehyun memejamkan matanya.

"Hahah, bahkan dulu kau bilang kau akan menjaga cincin itu, memakainya selamanya ank au resapi artinya. Inikah bukti omonganmu? Aku telah membuktikan padamu, Baek. Bahkan setelah kita berpisah aku masih setia memakai cincin ini," Gumamnya sambil (lagi-lagi) menangis ringan.

"Haahh, namanya manusia pasti mudah lupa dengan apa yang mereka ucapkan. Walapun itu sangatlah 'berarti'" Gumamnya lagi dengan penekanan pada kata 'berarti'. Namja itu lalu memukul-mukul dada kirinya.

"Haahh.., Baek sungguh aku tidak kuat aku masih sangat mencintaimu, Baek. Jujur saja aku masih sangat ingin memilikimu lagi, Baek. Haaahhâ€¦., I love you as always my Baby Baekhyunnie"

.

- I REMEMBER-

.

Sepasang namja dan yeoja tengah duduk berhadapan di balkon. Mereka berdua menikmati minuman mereka masing-masing sambil sesekali melemparkan candaan-candaan dan tawa mereka.

"Hime, Americano buatanmu yang terbaik kekeke," Ujar si namja sambil melakukan _wink._

"Ah, tentu saja. Aku membuatnya dengan penuh cinta," Balas si yeoja. Mereka lalu tertawa bersama-sama. Ah, mereka terlihat sangat romantis dan hangat. Dinginnya udara disitu seolah tertutupi oleh kehangatan keduanya.

"Oh iya, Hime. Aku ada keperluan. Aku pergi dulu, nde? Aku akan cepat kembali," Yongguk â€“namja tadi- berdiri dari duduknya dan berujar sambil mengasak rambut Himchan â€“yeoja tadi- dengan penuh sayang.

"Mau kemana, Bbang?" Tanya Himchan dengan ekspresi memelas, yang

terlihat sangat menggemaskan dimata Yongguk dan siapapun yang melihatnya.

"Aku harus menemui Zelo. Anak itu sedang senang-senangnya belajar rap dan dia memintaku untuk mengajarinya, haiihh..," Jawab Yongguk. Himchan membalasnya dengan kekehan ringan. Zelo benar-benar berambisi untuk bisa jadi rapper, pikirnya.

"Kekekeke, yasudah kalau begitu segeralah temui dia. Kalau tidak ia akan sangat kecewa denganmu," Himchan pun mempersilahkan Yongguk untuk pergi menemui Zelo. Yongguk mengangguk sambil tersenyum, lalu meninggalkan Himchan sambil memakai jaketnya. Himchan memandangi punggung Yongguk yang semakin menjauh. Seperginya Yongguk, ia merasa udara disitu semakin dingin saja. Ia lalu memakai jaketnya â€“yang sebelumnya hanya memakai sweater- lalu menyesap Americano hangatnya.

PUUKKâ€¦

Himchan merasa ada yang menepuk bahunya dari belakang.

"Noona..,"

"E eeh?"

.

.

.

-To Be Continued-

LANJUT OR END?

End
file.